

**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA  
TERHADAP PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN  
DI KALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI  
DI MAKASSAR**

**MARLINA  
1057304410313**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2017**

## ABSTRAK

**Marlina. 2017.** Pengaruh Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran Mahasiswa terhadap Pemahaman Kode Etik Akuntan Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Makassar. Skripsi. (Dibimbing Oleh **Agussalim dan Linda Arisanty Razak,**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Metode Pembelajaran Mahasiswa berpengaruh terhadap Pemahaman Kode Etik Akuntan dan apakah Media Pembelajaran Mahasiswa berpengaruh terhadap Pemahaman Kode Etik Akuntan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dengan menggunakan metode sampel berupa kusioner yang berjumlah 75 yang di bagikan kepada beberapa kampus di mana masing masing kampus yaitu universitas Negeri Makassar dengan sampel 25 orang, Universitas Islam Negeri dengan sampel 25 orang dan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan sampel 25 orang. Jumlah sampel yang kembali sebanyak 60 orang yang bersedia menjadi Responden, dan yang tidak kembali sebanyak 15 kusioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Mahasiswa ( $X_1$ ) Berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Kode Etik Akuntan karna Metode Pembelajaran yang di gunakan dalam mengajarkan mengenai Kode Etik Akuntan sudah memadai dan mudah di pahami sehingga mahasiswa tertarik dan Metode pembelajaran yang di gunakan dapat membangkitan motif, minat atau gairah belajar Mahasiswa serta Metode yang di gunakan sudah mampu merangsang keinginan Mahasiswa untuk belajar lebih lanjut mengenai Kode Etik Akuntan. Sedangkan Media Pembelajaran ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Kode Etik Akuntan Media Pembelajaran yang fasilitas yang di gunakan dalam mengajarkan Media Pembelajaran mungkin belum memadai dan mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga tidak menarik perhatian terhadap mahasiswa untuk fokus mempelajari mengenai Kode Etik Akuntan

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Kode Etik Akuntan.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik menyangkut isi, materi maupun penyajiannya sehingga masih banyak memerlukan segala bentuk kritik, saran dan juga masukan-masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tersusun berkat bimbingan, saran, nasehat dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. H.Abd. Rahman Rahim, SE.,MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.,CA, selaku ketua jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Hj. Ruliaty, MM selaku Pembimbing I dan dan Ibu Mukminati Ridwan, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang bersedia meluangkan

waktunya ditengah kesibukkannya untuk membimbing dan mengarahkan si penulis

5. Kedua orangtuaku Ayahanda Pili dan Ibunda Nurhairah. Ucapan terima kasih tak cukup menggambarkan wujud penghormatan ananda atas dukungan, doa, nasehat-nasehat terbaiknya, bimbingan dan tak henti-hentinya mendengarkan keluh kesah penulis. Loveyou.
6. Saudaraku terkasih ija, terima kasih atas motivasi dan dorongan semangatnya dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Sari Wahono, selaku Pemimpin Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Taneteraja Kabupaten Barru
8. Bapak Muh. Alamsyah Akib, selaku KA Unit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Taneteraja Kabupaten Barru yang menyediakan waktu dan membantu penulis mengolah data.
9. Segenap Karyawan dan Karyawati PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Taneteraja Kabupaten Barru yang telah memberikan waktunya dan semangat kepada penyusun hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. My beloved Susi, Dewi, Idris, Lupus, Fajri terima kasih atas bantuannya dan liburan-liburan indahny. Dan terima kasih atas jalinan persaudaraan selama kurang lebih 4 tahun ini, semoga kita tetap seperti ini.
11. Nak Oppos (Asma, uni, isda, obol, sasa, anty) atas persahabatan yang sudah kita jalani dan pengalaman indah dan berharga yang kalian berikan. Terima kasih juga atas waktunya, yang selalu hadir saat suka maupun duka dan selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis.

12. Kepada teman kelas Ak.2-13 terima kasih atas kerjasamanya dan terima kasih atas kebaikan dan kebersamaannya. Bangga bisa mengenal dan berbagi rasa dengan kalian.

13. Kepada semua pihak yang telah mendukung penulis selama ini terima kasih atas kebaikannya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, yang tentunya tidak lepas dari segala kekurangan dan kesalahan, untuk itu penyusun senantiasa mengharapkan saran dan **kritikan** yang sifatnya membangun demi perbaikan penyusunan selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta pada pribadi penyusun sendiri pada khususnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, Juli 2017

Nur Hidayah

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A.Latarbelakang

Akuntan merupakan profesi yang keberadaannya sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat sebagai profesi kepercayaan, akuntan harus selalu menyadari fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat yang harus di jaga. Profesi akuntan hanya bisa “*survive*” jika menjaga amanah yang di berikan masyarakat (user) kepadanya maka profesi ini akan kehilangan eksistensinya Profesi ini hanya bisa di jaga jika akuntan selalu berpedoman pada kode etik standar dan marolitas. profesi ini sudah memiliki berbagai instrumen pengawasan sendiri yaitu “*self regulation*” untuk menjaga “amanah” masyarakat profesi akuntan harus memiliki integritas independen dan bebas dari semua kepentingan luar yang biasa merugikan pihak lain. dalam pekerjaannya akuntan harus memiliki kemampuan teknis dan professional serta selalu di jaga dengan menempatkan aspek marolitas di tempat yang tertinggi. Dalam melaksanakannya seorang akuntan bukan hanya sekedar ahli tetapi dia harus dapat melaksanakan pelaksanaan profesinya dengan hati-hati dan selalu menjunjung tinggi kode etik profesi yang ada.

Maraknya pelanggaran terhadap kode etik akuntan yang menarik perhatian penulis bahwa mahasiswa akuntansi di makassar harus peka dan peduli terhadap permasalahan ini. Karena mahasiswa adalah sebuah lapisan masyarakat terdidik yang menikmati kesempatan mengayam pendidikan di Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan perkembangan usianya yang secara emosional sedang bergejolak menuju kematangan dan berproses menemukan jati diri dan sebuah lapisan masyarakat yang belum banyak di cemari kepentingan-kepentingan praktis dan pragmatis namun dalam hal ini dibutuhkan tenaga pendidikan dalam hal ini Dosen yang benar-benar berkualitas dengan metode yang digunakan serta mampu memberi motivasi kepada mahasiswa untuk lebih bersemangat belajar karena di tangan dosenlah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya penyampaian tujuan belajar pemilihan dan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan. Karena metode adalah cara yang digunakan oleh dosen untuk mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk itu dosen sebagai pengarah dan pembimbing tidak hanya pandai dalam memilih metode pembelajarannya namun usaha dosen-dosen untuk mengoptimalkan komponen pembelajaran diperlukan dalam rangka merancang Media Pembelajaran Mahasiswa.

Penelitian ini di motivasi oleh hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Lita Permata Sari (2007) dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan kuesioner dan sampling, dengan meneliti Pengaruh muatan etika dalam pendidikan akuntansi terhadap persepsi etika mahasiswa, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian muatan etika dalam pendidikan akuntansi dengan persepsi etika mahasiswa yang diproduksi dengan pemahaman akuntansi keuangan dan etika dalam sebuah profesi.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Roida (2013) dengan judul Pengaruh metode pembelajaran *inquiry* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar akuntansi di

tinjau dari kreativitas belajar dengan menggunakan metode sampel sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa : (1). Terdapat pengaruh metode belajar *inquiry* terhadap hasil belajar akuntansi,(2). Terhadap pengaruh kreativitas belajar akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi di tinjau dari hasil belajar akuntansi. 3. Terdapat pengaruh metode belajar *inquiry* terhadap hasil belajar akuntansi di tinjau dari kreatifitas belajar akuntansi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terakhir yang di lakukan oleh mulyasari (2012), meneliti tentang pengaruh profesionalisme akuntan pendidik dan metode pembelajaran terhadap tingkat prestasi belajar dengan menggunakan metode sampling dan variabel independen yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme akuntan pendidik terhadap tingkat prestasi mahasiswa yang dilihat berdasarkan uji F yang di mana F di hitung lebih besar dari pada F hitung lebih besar dari pada F tabel dan taraf signifikannya di bawah 5%.

Berkembangnya profesi akuntan, telah mendapat banyak pengakuan dari berbagai kalangan seperti dunia usaha pemerintah, dan bagi mahasiswa. Hal ini disebabkan karena makin meningkatnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya jasa akuntan. Meskipun demikian, mahasiswa belum sepenuhnya menaruh kepercayaan terhadap profesi akuntan. Banyak masalah yang terjadi pada berbagai kasus bisnis yang melibatkan profesi akuntan. Di Indonesia, isu mengenai etika akuntan berkembang seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika, baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern, maupun akuntan pemerintah. Pelanggaran etika oleh akuntan publik misalnya dapat berupa pemberian opini

wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Seharusnya pelanggaran tersebut tidak akan terjadi jika setiap akuntan dan calon akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan dapat menerapkan etika secara memadai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang akuntan yang profesional.

Sikap akuntan yang profesional maka akan mampu menghadapi tekanan yang muncul dari dirinya sendiri ataupun dari pihak eksternal. Secara umum, dapat ditunjukkan bahwa pekerjaan akuntan merupakan pekerjaan yang sarat dengan acuan normative dan muatan moral. Acuan *normative* dan muatan moral ini dapat dicermati antara lain pada kode etik profesi akuntan, standar profesionalisme akuntan publik, dan standard akuntansi keuangan yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Pengembangan dan pertimbangan moral memainkan peran kunci dalam semua area profesi akuntansi. Kode etik Akuntan ini dimaksudkan sebagai pedoman dan aturan bagi seluruh anggota, baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, bekerja di lingkungan dunia usaha, di instansi pemerintah, maupun di lingkungan dunia pendidikan dalam pemenuhan tanggung jawab profesionalnya. Untuk mendukung profesionalisme akuntan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sejak tahun 1975 telah mengesahkan “Kode Etik Akuntan Indonesia” yang telah mengalami revisi pada tahun 1986, tahun 1994 dan terakhir pada tahun 1998. Mukaddimah prinsip etika profesi antara lain menyebutkan bahwa dengan menjadi anggota, seorang akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga disiplin

diri diatas dan melebihi yang di syaratkan oleh hukum dan peraturan. Prinsip Etika Profesi dalam Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan pengakuan profesi akan tanggung jawabnya kepada publik, pemakai jasa akuntan, dan rekan. Prinsip ini memandu anggota dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dan merupakan landasan dasar perilaku etika dan perilaku profesionalnya. Selain itu, prinsip ini meminta komitmen untuk berperilaku terhormat, bahkan dengan pengorbanan keuntungan pribadi. Dalam Kode Etik Akuntan Indonesia disebutkan bahwa tujuan profesi akuntansi adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik.

Ikatan Akuntansi Indonesia telah berupaya untuk melakukan penegakan etika profesi bagi akuntan. Namun, perilaku tidak etis dari para akuntan masih tetap pada Etika profesi berperan penting dalam membentuk tenaga-tenaga yang profesional dengan mempertahankan kode etik. Penelitian mengenai etika profesi akuntan ini di lakukan karena dalam melaksanakan pekerjaannya, profesi akuntan tidak terlepas dari aktivitas bisnis yang menuntut mereka untuk bekerja secara profesional sehingga harus memahami dan menerapkan etika profesinya. Penelitian ini juga dilakukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi karena mereka adalah calon akuntan yang seharusnya terlebih dulu di bekali pengetahuan mengenai etika sehingga kelak bisa bekerja secara profesional berlandaskan etika profesi.

Kemampuan seorang profesional untuk dapat mengerti dan peka terhadap persoalan etika sangat di pengaruhi oleh lingkungan dimana dia berada.

Lingkungan dunia pendidikan dapat juga mempengaruhi seseorang berperilaku etis. Pemahaman seorang mahasiswa akuntansi dalam hal etika sangat di perlukan dan memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi akuntansi di Indonesia. Calon akuntan perlu di beri pemahaman yang cukup terhadap masalah masalah etika profesi yang akan mereka hadapi.

Seperti halnya profesi-profesi yang lain, akuntan publik juga mempunyai kode etik yang di gunakan sebagai rambu rambu atau batasan batasan ketika seorang akuntan publik menjalankan perannya. Pemahaman yang cukup dari seorang akuntan publik tentang kode etik, akan menciptakan pribadi akuntan publik yang profesional, kompeten, dan berdaya guna. Tanpa adanya pemahaman yang cukup tentang kode etik, seorang akuntan publik akan terkesan tidak elegan, bahkan akan menghilangkan nilai esensial yang paling tinggi dari rpfesinya tersebut.

Dari latar belakang di atas penulis berupaya untuk meneliti “pengaruh metode dan media pembelajaran terhadap pemahaman kode etik akuntan di kalangan Mahasiswa Akuntansi Makassar.”

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah metode pembelajaran dan media pembelajaran mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman kode etik akuntan di kalangan mahasiswa akuntansi makassar.
2. Variabel mana yang paling berpengaruh di antara metode pembelajaran dan media pembelajaran mahasiswa terhadap pemahaman kode etik akuntan di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Makassar.

## C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran dan media pembelajaran mahasiswa terhadap kode etik akuntan di kalangan mahasiswa akuntansi di makassar.
2. Ada pun manfaat yang diharapkan penulisan adalah sebagai berikut.
  - a. Bagi penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama yang terkait masalah dalam penulisan ini.
  - b. Bagi akademisi, sebagai bahan bacaan dan referensi bagi penulis lainnya yang tertarik pada bidang ini.
  - c. Bagi institusi terkait, sebagai bahan masukan bagi institusi terkait tentang pentingnya metode pembelajaran dan media pembelajaran mahasiswa terhadap pemahaman kode etik akuntan di kalangan Mahasiswa Akuntansi di Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan skripsi ini adalah Universitas Negeri Makassar (UNM), Universitas Islam Negeri (UIN Alauddin) dan Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH). Penelitian ini direncanakan selama 2 bulan terhitung dari bulan April sampai Juni 2017.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data non angka yang sikapnya deskriptif dalam bentuk informasi tulisan (kuesioner) yang di peroleh dari mahasiswa-mahasiswa yang memberikan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang telah di olah dari jawaban kuesioner yang di bagikan kepada mahasiswa akuntansi, Universitas Negeri Makassar (UNM), Universitas Islam Negeri (UIN Alauddin) dan Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Usman dan akbar :42). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa, Universitas Negeri Makassar (UNM), Universitas Islam Negeri (UIN Alauddin) dan Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang di ambil dengan menggunakan tehnik tertentu yang di sebut dengan tehnik sampling .Cara pengambilan sampel dilakukan dengan non probality sampling yaitu pengambilan sampel secara tidak acak. Sehingga pengambilan sampel yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kode etik akuntan sehingga mereka dapat memberi jawaban sebagaimana yang di harapkan dalam penelitian ini ,sampel yang di pilih yaitu:

Mahasiswa akuntansi SI yang telah mengikuti mata kuliah pengauditan yaitu Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pengauditan yang berjumlah 75 orang,, mahasiswa Universitas Negeri Makassar (UNM) sebanyak 25 Orang , Universitas Islam Negeri (UIN Alauddin)sebanyak 25 orang dan Universitas Muhammadiyah Makassar ( UNISMUH)sebanyak 25 orang. Penelitian ini, menggunakan penentuan sampel yang di kemukakan oleh Yamana dalam Supramono dan utami (2005:78) yaitu

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

D: Presisi yang di ditetapkan atau presentase kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan pengambilan sampel masih dapat di toleransi.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang relevan penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ke pustakaan merupakan penelitian yang dikumpulkan dan mempelajari literature-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.hal tersebut dimaksud sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari masalah dalam penelitian ini.
2. Mengakses website atau situs-situs , yaitu menggunakan fasilitas internet untuk mengakses informasi yang berhubungan yang berhubungan dengan yang di teliti.
3. Kusioner yaitu Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011:142). Daftar pertanyaan tertutup berisi pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya telah di sediakan dengan menggunakan skor 1(sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).Untuk daftar pertanyaan terbuka berisi pertanyaan yang jawabannya berupa pendapat yang di sampaikan oleh responden:  
 Jawaban A = Sangat setuju skor 5  
 Jawaban B = setuju skor 4  
 Jawaban C = Kurang setuju skor 3  
 Jawaban D = Tidak Setuju skor 2  
 Jawaban E = Sangat tidak setuju skor 1

#### **E. Metode Analisis**

Metode Analisis yang digunakan peneliti dengan melakukan tahapan pengujian sebagai berikut :

## 1. Uji Kualitas Data

Data memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penelitian karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis yang akan menjadi kesimpulan penelitian. Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh karena itu, hasil penelitian tergantung pada kualitas data, disamping itu, kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### a) Uji Validitas

Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, sehingga pengujian validitas yang digunakan berupa validitas isi (*content validity*). Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan korelasi *product moment*. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hasil pengujian validitas menunjukkan korelasi positif pada level 0,01 dan 0,05.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel X dan variabel Y pada persamaan regresi yang digunakan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Salah satu cara melihat normalitas yaitu dengan *histogram*, yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua, dengan *normal probability plot*, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### 3. Uji Hipotesis

Dalam hal ini digunakan teknik analisis regresi linier yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (Y) terhadap variabel dependen (X). Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kriteria yang digunakan untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu:

- $H_0$  diterima jika:  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- $H_0$  ditolak jika:  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Analisis data menggunakan bantuan *software SPSS versi 24.0 for windows* dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \Sigma$$

Keterangan :

Y = Kode Etik Akuntan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Arah Regresi

$X_1$  = Metode Pembelajaran

$X_2$  = Media Pembelajaran

$\Sigma$  = Standar Error

#### 4. Devinisi Operasional

1. Metode Pembelajaran adalah cara yang di lakukan dosen dalam mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat berlangsung pelajaran.

Indikatornya antara lain :

1. Membangkitkan motif dan minat belajar mahasiswa.
2. membangkitkan keinginan belajar lebih lanjut.

2. Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi, proses mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi.

Indikatornya antara lain :

1. Menyiapkan alat bantu untuk mempermudah memahami konsep pembelajaran.
2. Alat bantu untuk menerangkan agar memudahkan dalam memahami konsep konsep pembelajaran.

## BAB IV

### TINJAUAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil Universitas Negeri Makassar

##### 1. Sejarah singkat UNM Makassar

Universitas Negeri Makassar atau kita sering dengar dengan istilah nama UNM merupakan perguruan tinggi negeri yang lokasinya di kota Makassar. Universitas Negeri Makassar tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya IKIP Ujung Pandang Sebagai Lembaga Pendidikan tenaga Kependidikan (LPTK). Semula IKIP Ujung Pandang sebagai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dari Universitas Hasanuddin Makassar, yaitu berdasarkan SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) 1 Agustus 1961 s.d 31 Agustus 1964, berdasarkan SK Menteri PTIP No. 30 Tahun 1964 Tanggal 1 Agustus 1961.

September 1964 s.d. Januari 1965 berstatus IKIP Yogyakarta cabang Makassar, berdasarkan SK Menteri PTIP No. 154 Tahun 1965 Tanggal 1 September 1965. Pada tanggal 5 Januari s.d. 3 Agustus 1965, berstatus mandiri dengan nama IKIP Makassar, berdasarkan SK Presiden Republik Indonesia No. 272 Tahun 1965 tanggal 5 Januari 1965. Pada fase itu, sejak 1 April 1972, IKIP Makassar berubah menjadi IKIP Ujungpandang dengan mengikuti perubahan nama Kotamadya Makassar menjadi Kotamadya Ujungpandang. Kemudian tanggal 4 Agustus 1999 sampai sekarang berstatus Universitas dengan nama Universitas Negeri Makassar (UNM) berdasarkan SK Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999.

### Visi UNM

sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan.

### Misi UNM

Menghasilkan sumber daya manusia profesional di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang memiliki :

1. Ketaqwaan, moral, nilai-nilai etika, integritas intelektual, toleransi perbedaan, serta aspirasi dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. Kemajuan dan kemampuan untuk berlatih kepemimpinan dan keintelektualan pribadi dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya;
3. Pikiran kreatif dan kritis, termasuk pemecahan masalah secara intelektual melalui kegiatan membaca, meneliti, menulis, dan berbicara secara efektif.

Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk:

1. Mempersiapkan diri menyelesaikan program-program sarjana, pascasarjana, dan profesional yang berkualitas dan tepat guna
2. Memelihara lingkungan hidup dan pembelajaran yang menuntut tantangan guna menumbuh kembangkan kemampuan menyelesaikan masalah;
3. Menumbuhkembangkan kemampuan sosial kemasyarakatan dan kemandiriannya untuk menjadi sumber kebanggaan Universitas, alumni, masyarakat, dan bangsa.

Memberikan layanan kepada masyarakat luas untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara yang menekankan:

1. Penerapan IPTEK guna menumbuhkembangkan potensi daerah dalam menunjang kemandirian dan pelaksanaan otonomi daerah;
2. Penanaman keyakinan bahwa UNM merupakan sumber daya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Pengembangan dan peningkatan sumber-sumber dukungan pemerintah dan masyarakat melalui pengakuan umum atas program dan sumber dayanya;
4. Pemberian dorongan dan pengakuan yang semestinya kepada anggota masyarakat yang ikut berperan dalam pencapaian tujuan UNM.

Mengembangkan lembaga (Universitas) menjadi teaching and research university yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa melalui :

1. Pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. Sistem informasi dan manajemen bagi pelayanan sivitas akademika pada khususnya, dan pelayanan kepada masyarakat luas pada umumnya;
3. Kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga dan instansi di dalam dan luar negeri, khususnya dalam perwujudan tridharma perguruan tinggi.

## **B. Profil Universitas Islam Negeri Makassar**

### **1. Sejarah Singkat UIN Alauddin**

Sejarah perkembangan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang dulu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar melalui beberapa fase yaitu:

#### **1. Fase tahun 1962 s.d 1965**

Pada mulanya IAIN Alauddin Makassar yang kini menjadin UIN Alauddin Makassar berstatus Fakultas Cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas

desakan Rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan serta atas persetujuan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor 75 tanggal 17 Oktober 1962 tentang penegerian Fakultas Syari'ah UMI menjadi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada tanggal 10 Nopember 1962. Kemudian menyusul penegerian Fakultas Tarbiyah UMI menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada tanggal 11 Nopember 1964 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 91 tanggal 7 Nopember 1964. Kemudian Menyusul pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cabang Makassar tanggal 28 Oktober 1965 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 77 tanggal 28 Oktober 1965.

## 2. Fase tahun 1965 s.d 2005

Dengan mempertimbangkan dukungan dan hasrat yang besar dari rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan terhadap pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat Universitas, serta landasan hukum Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 1963 yang antara lain menyatakan bahwa dengan sekurang-kurangnya tiga jenis fakultas IAIN dapat digabung menjadi satu institut tersendiri sedang tiga fakultas dimaksud telah ada di Makassar, yakni Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, maka mulai tanggal 10 Nopember 1965 berstatus mandiri dengan nama Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah di Makassar dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 79 tanggal 28 Oktober 1965.

Penamaan IAIN di Makassar dengan Alauddin diambil dari nama raja Kerajaan Gowa yang pertama memeluk Islam dan memiliki latar belakang sejarah pengembangan Islam di masa silam, di samping mengandung harapan peningkatan kejayaan Islam di masa mendatang di Sulawesi Selatan pada khususnya dan Indonesia bagian Timur pada umumnya. Sultan Alauddin adalah raja Gowa XIV tahun 1593-1639, (kakek/datok) dari Sultan Hasanuddin Raja Gowa XVI, dengan nama lengkap I Mangngarangi Daeng Manrabbia Sultan Alauddin, yang setelah wafatnya digelari juga dengan Tumenanga ri Gaukanna (yang mangkat dalam kebesaran kekuasaannya), demikian menurut satu versi, dan menurut versi lainnya gelar setelah wafatnya itu adalah Tumenanga ri Agamana (yang wafat dalam agamanya). Gelar Sultan Alauddin diberikan kepada Raja Gowa XIV ini, karena dialah Raja Gowa yang pertama kali menerima agama Islam sebagai agama kerajaan. Ide pemberian nama Alauddin kepada IAIN yang berpusat di Makassar tersebut, mula pertama dicetuskan oleh para pendiri IAIN Alauddin, di antaranya adalah Andi Pangeran Daeng Rani, (cucu/turunan) Sultan Alauddin, yang juga mantan Gubernur Sulawesi Selatan, dan Ahmad Makkarasua Amansyah Daeng Ilau, ahli sejarah Makassar.

Pada Fase ini, IAIN (kini UIN) Alauddin yang semula hanya memiliki tiga (3) buah Fakultas, berkembang menjadi lima (5) buah Fakultas ditandai dengan berdirinya Fakultas Adab berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 148 Tahun 1967 Tanggal 23 Nopember 1967, disusul Fakultas Dakwah dengan Keputusan Menteri Agama RI No.253 Tahun 1971 dimana Fakultas ini berkedudukan di Bulukumba ( 153 km arah selatan kota Makassar), yang

selanjutnya dengan Keputusan Presiden RI No.9 Tahun 1987 Fakultas Dakwah dialihkan ke Makassar, kemudian disusul pendirian Program Pascasarjana (PPs) dengan Keputusan Dirjen Binbaga Islam Dep. Agama No. 31/E/1990 tanggal 7 Juni 1990 berstatus kelas jauh dari PPs IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kemudian dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 403 Tahun 1993 PPs IAIN Alauddin Makassar menjadi PPs yang mandiri.

### 3. Fase Tahun 2005 s.d sekarang

Untuk merespon tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan mendasar atas lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 tahun 1989 di mana jenjang pendidikan pada Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, telah disamakan kedudukannya khususnya jenjang pendidikan menengah, serta untuk menampung lulusan jenjang pendidikan menengah di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, diperlukan perubahan status Kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, maka atas prakarsa pimpinan IAIN Alauddin periode 2002-2006 dan atas dukungan civitas Akademika dan Senat IAIN Alauddin serta Gubernur Sulawesi Selatan, maka diusulkanlah konversi IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar kepada Presiden R.I melalui Menteri Agama R.I dan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Mulai 10 Oktober 2005 Status Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar berubah menjadi (UIN) Universitas Islam Negeri Alauddin Alauddin Makassar berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No 57 tahun 2005 tanggal 10 Oktober 2005 yang ditandai dengan peresmian penandatanganan

prasasti oleh Presiden RI Bapak DR H Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 4 Desember 2005 di Makassar.

Visi UIN

Menjadi pusat keunggulan akademik dan intelektual yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dan Iptek dan menjadi pusat pengembangan nilai-nilai akhlak mulia kapasitas, potensi, dan kepribadian muslim Indonesia yang lebih ber peradaban.

Misi UIN Alauddin adalah sebagai berikut :

1. Memperkokoh tekad untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan intelektual yang komprehensif yang membuahkan masyarakat yang cosmopolitan dan ber peradaban
2. Menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia serta dasar-dasar spiritual, keimanan dan ketaqwaan
3. Mengintegrasikan kembali ilmu-ilmu agama dengan Iptek
4. Mengembangkan potensi dan kapasitas mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai landasan yang kokoh untuk menjadi cerdas, baik, dinamis, kreatif mandiri dan inovatif
5. Memperkuat pengembangan dan pengelolaan sumber daya fisik, fiskal dan manusia melalui kerjasama dan interkoneksi.

### C. Profil Universitas Muhammadiyah Makassar

#### 1. Sejarah singkat

Universitas Muhammadiyah Makassar, yang lebih dikenal dengan sebutan UNISMUH Makassar ini-adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara di Kabupaten Bantaeng. Al hasilnya, pada tanggal 19 Juni 1963, melalui Surat Pendirian yang bernomor: E-6/098/1968 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394H/ 12 Juli 1963 oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi sosial, yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi mungkar, serta melalui Akte Pendirian yang saat itu dibuat oleh notaris R. Sinojo Wonsowidjojo, dengan Akta Notaris Nomor: 71 tanggal 19 Juni 1963, akhirnya Universitas Muhammadiyah secara resmi didirikan.

Namun, Universitas Muhammadiyah Makassar baru dinyatakan terdaftar sebagai perguruan tinggi swasta, sejak tanggal 1 Oktober 1965. Sebelum itu, Universitas Muhammadiyah Makassar hanya merupakan cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Awal berdirinya, Unismuh Makassar hanya memiliki dua fakultas, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan , yang menggunakan kurikulum yang sama dengan IKIP Makassar, dan Fakultas Tarbiyah yang menggunakan kurikulum yang sama dengan IAIN Alauddin Makassar.

Dalam perkembangannya, kedua fakultas ini dikembangkan dengan membuka cabang di berbagai kabupaten dan kota di Sulawesi Selatan. Saat itu, cabang untuk Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan dibuka di Kabupaten Bone, Bulukumba, Sidrap, Enrekang, dan Parepare. Kesemua cabang FKIP ini,

akhirnya dapat berdiri sendiri sebagai Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), kecuali cabang Parepare yang berubah menjadi Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Sementara, untuk cabang Fakultas Tarbiyah, saat itu membuka cabang di Kabupaten Jeneponto, Sinjai, Enrekang, Maros, dan Pangkep.

Dalam eksistensinya, Universitas Muhammadiyah Makassar mengemban tugas dan amanah besar bagi agama, bangsa, dan negara. Selain posisinya sebagai salah satu PTM dan PTS di Kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanam kultur pendidikan yang diwariskan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Dengan terintegrasinya nama Muhammadiyah dalam nama Unismuh Makassar, terbentang harapan terpadunya budaya, keilmuan, dan nafas keagamaan dalam setiap aktivitasnya. Universitas Muhammadiyah Makassar, selain telah memiliki 7 Fakultas, 4 Program Pascasarjana, dan 27 Program Studi, Unismuh Makassar juga senantiasa mendorong tumbuhnya dana abadi dan akses yang luas, baik dalam lingkup PTM se-Indonesia maupun akses jaringan kerja sama internal antar instansi pendidikan, birokrasi, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan,

Unismuh Makassar juga telah menjadi pembina bagi seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang ada di Sulawesi Selatan, yang terdiri dari 2 Universitas, 7 Akademik, dan 10 Sekolah Tinggi. Dalam mengemban amanah Persyarikatan, Visi dan Misi-nya, Universitas Muhammadiyah Makassar

senantiasa melakukan aktivitas pengabdian sebagai upaya pemberian layanan terbaik untuk meningkatkan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi.

## 2. Visi Dan Misi

Visi: Menjasi perguruan tinggi islam terkemuka ,unggul terpercaya dan mandiri

Misi :a.meningkatkan keimanan dan ketakwaan

b.meningkatkan kualitas pembelajaran

c.Menumbuhkembangkan penelitian yang *inovatif*,unggul, dan berdaya saing

d. Meningkatkan kualitas dan kehidupan masyarakat



## BAB V

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil-hasil penelitian, terutama berkaitan dengan data-data yang diperoleh selama penelitian. Pembahasan dalam analisis data dimulai dengan analisis mengenai variable penelitian, yaitu metode pembelajaran (X1) dan media pembelajaran (X2) serta pemahaman kode etik akuntan (Y).

#### A. Hasil Analisis Data

##### 1. Deskripsi objek penelitian

###### a. Gambaran Umum Responden

Peneilitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Makassar, Universitas Negeri Makassar dan Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap yang berada di sekitaran kampus. Dimana Data ini diperoleh dengan menggunakan Kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Penulis menyebarkan kuesioner sebanyak 75 kepada Responden yang memenuhi kriteria, dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode atau kah media pembelajaran berpengaruh terhadap pemahamannya mengenai kode etik akuntan, sehingga sebagai peneliti harus turun langsung untuk membagikan kusioner kepada mahasiswa sebagai responden.

**Tabel 5.1**  
**Distribusi dan Pengambilan kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang dibagikan	75
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	15
3	Jumlah kuesioner yang kembali	60
4	Jumlah kuesioner yang dapat di olah	60

b. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Makassar, Universitas Negeri Makassar dan Universitas Muhammadiyah Makassar kampus. Berikut mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia responden dan pekerjaan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 5.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	50	83,3%
Laki Laki	10	16,7%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat di ketahui bahwa dari 60 responden, jumlah sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah

perempuan yaitu sebanyak 50 orang atau 83,3% dan laki-laki sebanyak 10 orang atau 16,7%

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

**Tabel 5.3**  
**Tingkat semester Responden**

Semester	Frekuensi	Persentase
5	30	50%
7	30	50%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 60 responden, jumlah sampel sama sama banyak baik angkatan 2014 maupun angkatan 2015 yaitu masing masing 30 responden orang Atau 50%.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 5.4**  
**Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Persentase
19	30	50%
20	30	50%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dari 60 responden, jumlah sampel sama sama banyak yaitu umur 19 tahun dengan

jumlah 30 orang dan umur 20 tahun dengan jumlah 30 orang atau 50%

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran validitas factor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor factor (perjumlahan item dalam satu factor) dengan skor total factor (total keseluruhan factor), sedangkan pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Spearman correlation* dan perhitungan menggunakan *SPSS 24.0 for windows*. Syarat minimum yang digunakan untuk dianggap memenuhi syarat adalah  $r_{hitung} \geq r_{kritis}$  dimana  $r_{kritis} = 0.25$ . Suatu pernyataan dikatakan valid jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa saja yang hendak diukurnya. Untuk hasil perhitungan *Spearman correlation* (*output-nya*) sebagaimana terlampir.

Dalam penelitian ini, terdapat 1-5 item pernyataan, dimana seluruh item pernyataan dikatakan valid karena telah memenuhi syarat  $r_{hitung} \geq r_{kritis}$  dimana  $r_{kritis} = 0.25$ . Rincian pengujian validitas dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Tabel 5.3**  
**Uji Validitas Metode Pembelajaran (X<sub>1</sub>)**

Correlations							
		item1	item2	item3	item4	item5	Skortot
item1	Pearson Correlation	1	.269*	.023	.233	.008	.458**
	Sig. (2-tailed)		.038	.862	.074	.949	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item2	Pearson Correlation	.269*	1	.172	-.156	.385**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.038		.188	.234	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item3	Pearson Correlation	.023	.172	1	.131	.388**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.862	.188		.317	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item4	Pearson Correlation	.233	-.156	.131	1	.311*	.484**
	Sig. (2-tailed)	.074	.234	.317		.016	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item5	Pearson Correlation	.008	.385**	.388**	.311*	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.949	.002	.002	.016		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Skortot	Pearson Correlation	.458**	.568**	.611**	.484**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: out put SPSS 24.0 For Windows

Dari hasil analisis di dapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r table dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data  $n = 60$ , maka dapat r table sebesar 0,25

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 1-5 kurang dari, 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa item item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total atau dinyatakan valid.

**Tabel. 5.4**  
**Uji Validitas Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>)**

Correlations							
		item1	item2	item3	item4	item5	Skortot
item1	Pearson Correlation	1	.313*	.370**	.071	.113	.539**
	Sig. (2-tailed)		.015	.004	.588	.390	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item2	Pearson Correlation	.313*	1	.634**	.308*	.749**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.015		.000	.017	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item3	Pearson Correlation	.370**	.634**	1	.135	.470**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.305	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item4	Pearson Correlation	.071	.308*	.135	1	.482**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.588	.017	.305		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item5	Pearson Correlation	.113	.749**	.470**	.482**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.390	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Skortot	Pearson Correlation	.539**	.863**	.760**	.545**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Sumber: out put SPSS 24.0 For Windows

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 1-5 kurang dari, 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa item item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total atau dinyatakan valid.

**Tabel. 5.5**  
**Uji Validitas Kode Etik Akuntan (Y)**

Correlations							
		item1	item2	item3	item4	item5	Skortot
item1	Pearson Correlation	1	.434	.118	.077	.733	.630**
	Sig. (2-tailed)		.	.369	.558	.	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item2	Pearson Correlation	.688	1	.434	.417	.596	.733
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item3	Pearson Correlation	.118	.688	1	.190	.417	.596**
	Sig. (2-tailed)	.369	.	.	.147	.	.000
	N	60	60	60	60	60	60
item4	Pearson Correlation	.377	.188	.190	1	.547	.417**
	Sig. (2-tailed)	.558	.	.147	.	.	.001
	N	60	60	60	60	60	60
item5	Pearson Correlation	.444	.377	.188	.190	1	.547
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Skortot	Pearson Correlation	.630**	. <sup>a</sup>	.596**	.417**	. <sup>a</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.001	.	
	N	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Sumber: out put SPSS 24,0 For Windows

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 1-5 kurang dari, 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa item item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total atau dinyatakan valid.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Statistik

Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai nilai maksimum nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Pengukuran nilai rata-rata merupakan cara yang paling umum digunakan untuk pengukuran sentral dari suatu distribusi data. Standar deviasi digunakan untuk mengukur seberapa luas atau seberapa jauh penyimpangan data dari nilai rata-ratanya, hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5.6**  
**Uji Statistik**

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		26.6667	25.4500	23.5000
Median		20.0000	23.0000	24.0000
Minimum		17.00	17.00	22.00
Maximum		25.00	25.00	25.00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel metode pembelajaran dengan pengamatan sebanyak 60 orang terlihat bahwa nilai rata-ratanya sebesar 26.6 dan nilai terendah sebesar 17 oleh responden yang ke 49, sedangkan nilai tertinggi sebesar 25 oleh responden yang ke52, kemudian pada variabel media pembelajaran terlihat nilai rata-ratanya 25.45, dan nilai terendah sebesar 17 oleh

responden yang ke 5 dan 18, sedangkan nilai tertinggi sebesar 25 oleh responden yang ke 32 dan 36, dan yang terakhir pada variabel pemahaman kode etik akuntan mahasiswa terlihat nilai rata-ratanya sebesar 23.50 dan nilai terendah sebesar 22 oleh responden yang ke 12, 13, 19, 41, 42 dan 48, sedangkan nilai tertinggi sebesar 25 oleh responden yang ke 18, 31, 36, 52 dan 56.

#### b. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dengan menggunakan P-P Plot dengan kriteria apabila titik-titik membentuk sebuah pola diagonal maka data dapat dikatakan normal, dan apabila titik-titik tidak membentuk pola atau berantakan maka data dinyatakan tidak normal.

**Gambar 5.7**  
**Uji Normalitas**



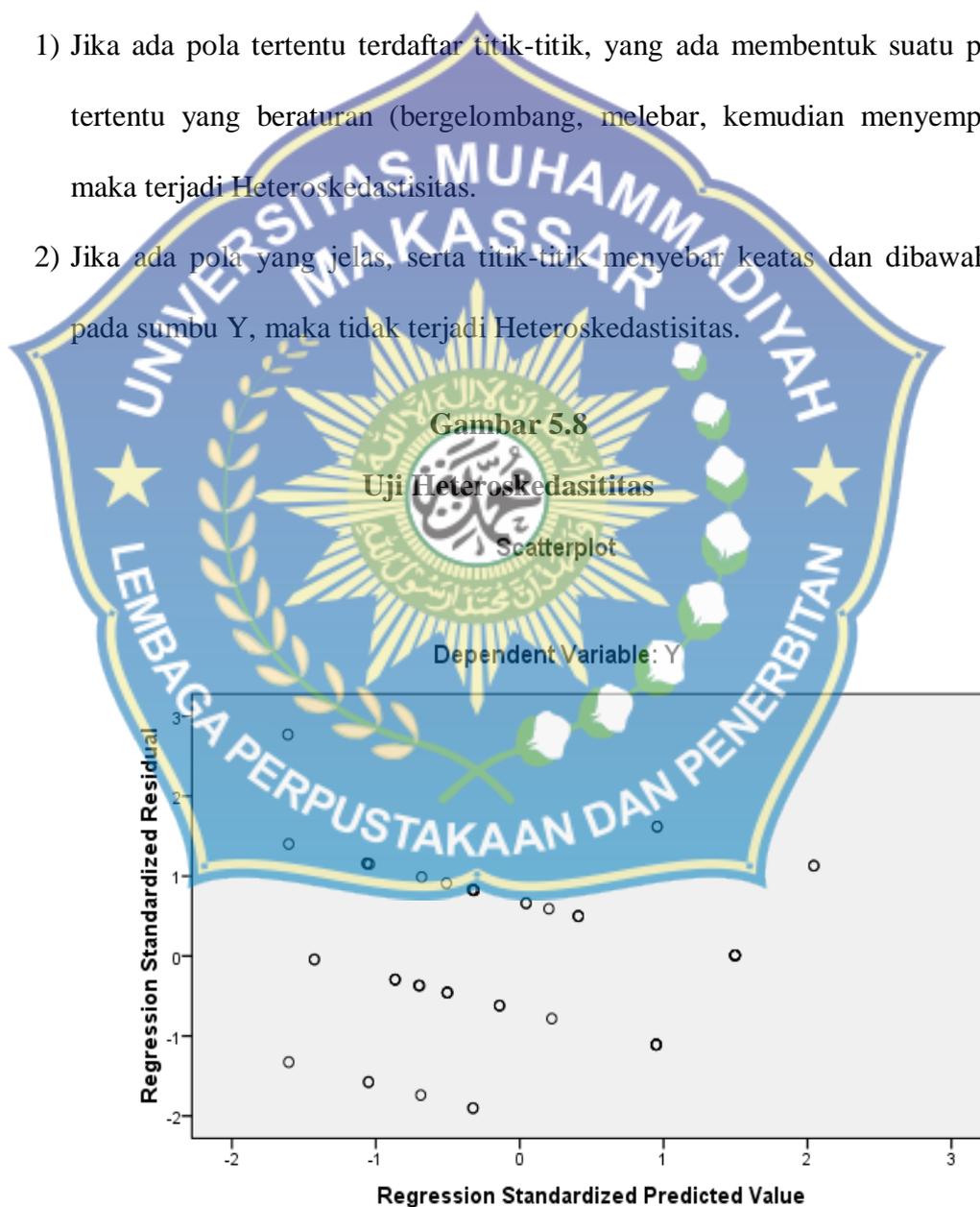
Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Normal P-P Plot* menunjukkan bahwa titik-titik (*dot*) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal walaupun beberapa titik-titik agak menjauh di garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model tersebut telah memenuhi syarat asumsi normalitas, dengan demikian pengujian regresi pengaruh metode pembelajaran, media pembelajaran, dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman kode etik akuntan mahasiswa dapat dilanjutkan.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka

disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas, metode yang digunakan adalah metode chart (diagram *Scatterplot* ). Jika:

- 1) Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik, yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Sumber: out put SPSS 24,0 For Windows

Berdasarkan diagram diatas, maka dapat dilihat bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk satu pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadinya perbedaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan demikian pengujian regresi untuk pengaruh Metode dan Media Pembelajaran Terhadap Kode Etik Akuntan dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear Berganda berguna untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran, dan media pembelajaran, mahasiswa terhadap pemahaman kode etik akuntan pada Universitas Islam Negeri Makassar dan Universitas Negeri Makassar kriteria pengujian apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 5.9**  
**Analisis regresi linear berganda**

NO	Variabel independen	B	Signifikansi	Keterangan
1.	metode pembelajaran	0.119	0.009	Berpengaruh, $0,009 < 0,05$
3.	Media Pembelajaran	0.061	0,185	Tidak Berpengaruh, $0,000 > 0,185$

Kesimpulan, maka berdasarkan perhitungan regresi di atas diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 19.668 + 0,119 \text{ METOP} + 0,061 \text{ MEDIP}$$

Dimana :

Y = pemahaman kode etik akuntan

METOP = Metode pembelajaran

MEDIP = Media pembelajaran

Persamaan regresi dapat diterjemahkan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 19.668 menyatakan bahwa jika metode pembelajaran, dan media pembelajaran, sama dengan nol (0), maka pemahaman kode etik akuntan sebesar 19.668%
2. Koefisien regresi metode pembelajaran sebesar 0,119 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% metode pembelajaran akan meningkatkan pemahaman kode etik akuntan sebesar 0.119%, hal ini berarti variabel metode pembelajaran berpengaruh positif dengan pemahaman kode etik akuntan artinya semakin meningkat nilai metode pembelajaran maka akan meningkatkan nilai pemahaman kode etik akuntan
3. Koefisien regresi Media pembelajaran sebesar 0,061 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Media pembelajaran akan menaikkan pemahaman kode etik akuntan sebesar 0,061%, hal ini berarti variabel Media pembelajaran berpengaruh positif dengan pemahaman kode etik akuntan artinya semakin meningkat nilai Media

pembelajaran maka akan menaikkan nilai pemahaman kode etik akuntan

b. Hasil uji simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 5.10**

**Hasil uji simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,386	2	3,193	5,945	.005 <sup>b</sup>
	Residual	30,614	57	,537		
	Total	37,000	59			
a. Dependent Variable: KODE ETIK AKUNTAN						
b. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN						

Dari hasil estimasi, diperoleh nilai tingkat signifikansi 0,005 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel-variabel independennya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya karena nilai sig. uji F  $0,000 > 0,05$ .

c. Hasil Uji Parsial ( Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran dan media pembelajaran mahasiswa terhadap pemahaman kode etik akuntan mahasiswa. Dengan ketentuan dikatakan signifikan jika t hitung < dari 0,05 maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh

terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat di lihat pada tabel berikut

**Tabel 5.11**

**Hasil Uji Parsial ( Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.668	1.173		16.761	.000
	METODE PEMBELAJARAN	.119	.044	.337	2.696	.009
	MEDIA PEMBELAJARAN	.061	.045	.168	1.343	.185

a. Dependent Variable: KODE ETIK AKUNTAN

1. Metode pembelajaran

Diketahui nilai sig.  $0,009 < 0,05$  maka secara parsial variabel metode pembelajaran(X1) berpengaruh terhadap variabel pemahaman kode etik akuntan(Y)

2. Media pembelajaran

Diketahui nilai sig.  $0,185 > 0,05$ , maka secara parsial variabel Media pembelajaran (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel pemahaman kode etik akuntan(Y)

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen metode pembelajaran, dan media pembelajaran, terhadap variabel dependen pemahaman kode etik akuntan

Adapun hasil dari pengujian yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 <sup>a</sup>	.173	.144	.73286
a. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN				
b. Dependent Variable: KODE ETIK AKUNTAN				

Dari hasil estimasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,173, yang artinya 17 % variasi dalam variabel dependen (pemahaman kode etik akuntan) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan dalam model metode pembelajaran ( $X_1$ ) dan media pembelajaran ( $X_2$ ), Sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam model atau selain tiga variabel tersebut.

## A. Pembahasan

### 1. Metode Pembelajaran ( $X_1$ )

Pada hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan Metode Pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap Kode Etik Akuntan ( $Y$ ) dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.119. Berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai signifikan yang dilihat dari signifikansi (0.009) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar (0.05) karena Metode Pembelajaran yang di gunakan dalam mengajarkan mengenai Kode Etik Akuntan sudah memadai dan mudah di pahami sehingga mahasiswa tertarik dan Metode

pembelajaran yang di gunakan dapat membangkitan motif, minat atau gairah belajar Mahasiswa

Pengaruh positif menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran sejalan dengan Kode Etik Akuntan, jika Metode Pembelajaran baik maka dapat meningkatkan Kode Etik Akuntan, demikian sebaliknya jika Metode Pembelajaran kurang baik atau maka Kode Etik Akuntan kurang baik pula.

Penelitian yang di lakukan oleh Mulyasari pada tahun 2012 tentang Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik Dan Metode Pembelajaran Terhadap Tingkat Prestasi Mahasiswa. mengatakan bahwa hasil penelitian ini Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme akuntan pendidik terhadap tingkat prestasi mahasiswa yang dilihat berdasarkan uji F yang dimana F hitung lebih besar dari pada F table dan taraf signifikannya dibawah 5%.

## 2. Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>)

Pada hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>) terhadap Kode Etik Akuntan (Y) dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.061. tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai signifikan yang dilihat dari signifikansi (0.185) lebih besar dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar (0.05). Media Pembelajaran yang fasilitas yang di gunakan dalam mengajarkan Media Pembelajaran mungkin belum memadai dan mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga tidak menarik

perhatian terhadap mahasiswa untuk fokus mempelajari mengenai Kode Etik Akuntan.

Variabel yang paling berpengaruh antara metode pembelajaran dan media pembelajaran mahasiswa terhadap pemahaman kode etik akuntan yaitu metode pembelajaran yang berpengaruh signifikan terhadap pemahaman kode etik akuntan dengan nilai signifikan  $0.009 < 0,05$ , yang berarti metode yang di gunakan dosen dalam mengajarkan materi tentang Kode Etik Akuntan sudah memadai dan mudah di pahami sehingga mahasiswa tertarik dalam mengikuti pelajaran tentang kode etik akuntan dan Metode pembelajaran yang di gunakan dapat membangkitan motif, minat atau gairah belajar Mahasiswa.

Menurut pendapat peneliti bahwa metode pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap kode etik akuntan karna metode pembelajaran memiliki cara mengajar yang mudah di pahami oleh mahasiswa seperti berdiskusi langsung dengan mahasiswa dan meminta pendapatnya. Sedangkan media pembelajaran tidak berpengaruh di karenakan alat yang di gunakan untuk mengajarkan tentang kode etik akuntan belum memadai dan belum menarik perhatian mahasiswa sehingga mahasiswa tidak terlalu mendalami mengenai pelajaran kode etik akuntan.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan metode pembelajaran dan media pembelajaran mahasiswa terhadap pemahaman kode etik akuntan mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Makassar, Universitas Negeri Makassar dan Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap kode etik akuntan mahasiswa, hal ini dikarenakan Metode Pembelajaran yang di gunakan dalam mengajarkan mengenai Kode Etik Akuntan sudah memadai dan mudah di pahami sehingga mahasiswa tertarik dan Metode pembelajaran yang di gunakan dapat membangkitan motif, minat atau gairah belajar Mahasiswa serta Metode yang di gunakan sudah mampu merangsang keinginan Mahasiswa untuk belajar lebih lanjut mengenai Kode Etik Akuntan, metode yang di gunakan berupa metode debat yang memperdalam kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi mengenai Kode Etik Akuntan.
2. Media Pembelajaran tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemahaman kode etik akuntan di karenakan Media Pembelajaran yang

fasilitas yang di gunakan dalam mengajarkan Media Pembelajaran mungkin belum memadai dan mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga tidak menarik perhatian terhadap mahasiswa untuk fokus mempelajari mengenai Kode Etik Akuntan. media Pembelajaran sebagai alat komunikasi yang di gunakan dalam proses pembelajaran belum detail dalam membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada mahasiswa sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

### 3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya memperluas objek penelitian yang tidak terbatas pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN), Universitas Negeri Makassar (UNM) dan Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) saja. Sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan.
2. Sebaiknya dilakukan observasi atau pengamatan langsung kepada objek penelitian, misalnya dengan melakukan wawancara kepada beberapa responden secara langsung.

### 4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. penelitian ini hanya fokus hanya pada Universitas Islam Negeri Makassar (UIN), Universitas Negeri Makassar (UNM) dan Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) sehingga tidak dapat mencakup seluruh mahasiswa yang ada di Makassar
2. pernyataan dalam koefisien masih relatif sedikit sehingga belum diketahui apabila pernyataan ditambahkan akan merubah hasil penelitian



## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian .....	26
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Dengan P-P Plot .....	56



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPITAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Pembelajaran.....	8
1. Metode Pembelajaran.....	8
2. Teknik Pembelajaran.....	8
3. Taktik Pembelajaran.....	9
4. Model Pembelajaran.....	9
B. Pengertian Media Pembelajaran.....	11

1. Tujuan dan Landasan Penggunaan media pembelajaran .....	11
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	12
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	12
C. Kode Etik Akuntan .....	13
1. Pengertian Kode Etik .....	13
2. Tujuan Kode etik.....	15
3. Prinsip Etika Akuntan.....	16
4. Penelitian Terdahulu.....	21
D. Kerangka Pikir.....	26
E. Hipotesis.....	26
<b>III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
B. Jenis dan Sumber Data.....	27
C. Populasi dan sampel .....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Metode Analisis.....	30
1. Uji Kualitas Data .....	30
a) Uji Validitas.....	30
b) Uji Reliabilitas.....	30
2. Uji Asumsi Klasik .....	31
a) Uji Normalitas.....	31
b) Uji Heteroskedastisitas.....	31
3. Uji Hipotesis.....	33

## **BAB IV TINJAUAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN**

A. Profil Universitas Negeri Makassar .....	35
1. Sejarah Singkat .....	35
2. Visi dan Misi .....	35
B. Profil Universitas Islam Negeri Makassar	
1. Sejarah Singkat .....	36
2. Visi dan Misi .....	40
C. Profil Universitas Muhammadiyah Makassar	
1. Sejarah Singkat .....	41
2. Visi dan Misi .....	44
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Penelitian .....	45
B. Karakteristik Responden .....	45
C. Analisis Atas Persepsi Responden .....	45
D. Uji Kualitas Data .....	47
1. Uji Validitas .....	48
E. Uji Asumsi Klasik .....	52
1. Uji Normalitas .....	54
F. Uji Hipotesis .....	56
1. Uji F .....	58
2. Uji T .....	59
G. Pengaruh Metode dan media pembelajaran mahasiswa terhadap pemahaman kode etik akuntan .....	60

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K. (2007). *Media Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ariany, L. (2012). Efektifitas metode pembelajaran terhadap prestasi belajar psikologi eksperimen pada mahasiswa fakultas psikologi uin suska riau. *Jurnal Psikologi* , Vol. 8 : No. 2.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brets.R. (2008). Jenis jenis Media Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Fadhlina, R. (2013). Pengaruh Persepsi Profesi, Kesadaran Etis dan Independensi Auditor terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik di Medan. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* , Vol.6: No.2.
- Gundokusumo, D. *Undang Undang Nomor 34 tahun 1954 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan dan Undang undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan*.
- Hidayah, N. (2016). Persepsi Mahasiswa terhadap etika pendidik pada program studi akuntansi universitas muhammadiyah bogor. *Jurnal Equilibrium* , Vol. 11 : No.1.
- IAPI. (2008). *Kode Etik Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- IKawedar, W. (2005). Sikap Etis Akuntan dan Pengguna Jasa Akuntan terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing* , Vol.01: No.2.
- Komite Etika Akuntan Indonesia. (2016). Jakarta: Graha Akuntan, Menteng.

Makmun, A. S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja.

MSi, M. S. (2013). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran active learning tipe quis team pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Eksis* , Vol. 8 : Vol. 1.

Mulyasari. (2012). Pengaruh profesionalisme akuntan dan metode pembelajaran Terhadap tingkat prestasi mahasiswa. *Jurnal Akuntansi* , Vol. 2 : No.3.

S, R. E. (2013). Metode Pembelajaran inquiry dan pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kreativitas belajar. *Jurnal Formatif* , vol 8 : No 3.

Sari, L. P. (2007). Pengaruh Muatan Etika dalam pendidikan Akuntansi terhadap persepsi etika Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* , Vol . 3 : No. 3.

Senjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran: berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Suryabata, S. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Supriawan, D.(2008).*Model Pembelajaran*. Jakarta :Pusat Penerbitan Jakarta Pusat.

Utami, A. (2012). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman dan Prestasi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi* , Vol. 2 : No.3.

Winataputra., U. S. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Jakarta Pusat.

Zulfikar. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap integritas, objektivitas dan independensi akuntan sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah etika bisnis dan profesi. *Jurnal Eksis* , Vol. 8 : No. 1.

[http://id.wikipedia/wiki/Standar Akuntansi Profesional Akuntan Publik](http://id.wikipedia/wiki/Standar_Akuntansi_Profesional_Akuntan_Publik)  
[Standar Profesional Akuntan Publik](#). Di akses desember 13, 2016.



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 5.1 Jurnal Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 5.1 Distribusi dan pengambilan kuesioner .....	47
Tabel 5.2 Jenis Kelamin Responden .....	47
Tabel 5.3 Tingkat Pendidikan Responden .....	48
Tabel 5.4 Usia Responden .....	48
Tabel 5.6 Analisis Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 5.9 Model Persamaan Regresi .....	57
Tabel 5.10 Hasil Uji Persial ( Uji t ) .....	60
Tabel 5.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	61





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**

Jl.Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 8655588 Makassar 90221

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Metode dan Media Pembelajaran Mahasiswa terhadap Pemahaman Kode Etik Akuntan di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Makassar

Nama Mahasiswa : Marlina  
No. Stambuk : 105730410313  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Oktober 2017

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Agus Salim HR,SE,MM**  
NBM: 555 681

**Linda Arisanty Razak,SE.M.Si,Ak.CA**  
NIDN : 0920067702

Mengetahui:

Dekan

Ketua Jurusan

**Ismail Rasulong,SE.,MM**  
NBM: 903 078

**Ismail Badollahi,SE.,M.Si.,Ak.,CA**  
NIDN: 0915058801



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**

Jl.Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 8655588 Makassar 90221

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama MARLINA, Nim 105730410313 ini telah diperiksa dan diterima oleh panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 125 Tahun 1439 H/ 2017 M dan Telah Dipertahankan di depan Penguji pada Hari Sabtu, 14 Oktober 2017 M. Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Muharram 1439 H

Makassar, -----

14 Oktober 2017 M

PanitiaUjian:

1. PengawasUmum : Dr. H. Abd.Rahman Rahim,SE.,MM  
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Ismail Rasulong,SE.,MM  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda.,MM  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi) (.....)
4. Penguji:
  - a. Dr. Agus Salim HR,SE,MM (.....)
  - b. Abd Salam HB,SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
  - c. Faidhul Adzhim,SE,M.Si (.....)
  - d. Moh Aris Pasigai,SE,MM (.....)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“..... Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”*

*(QS.Al Insyirah: 5-8)*

*Kita dinilai bukan dari apa yang kita lakukan ditengah situasi yang nyaman dan menyenangkan, tetapi dari apa yang kita perbuat ketika berada dalam situasi sulit dan penuh tantangan*

*(Martin Luther King)*

*Sukses tergantung bukan hanya pada sebaik apa kita melakukan hal-hal yang kita senangi, tetapi juga setekun apa kita melakukan kewajiban yang tidak kita sukai*

*(John C. Maxwell)*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada :*

*Papa, Mama, kakak serta Adik ku sebagai motivator dan penyemangat hidupku*

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Lampiran</b>
Angket Kosioner.....	.01
Tabulasi Kosioner.....	.02
Hasil output spss 24.0.....	.03
Hasil output uji validitas.....	.04
Tabel r.....	.05



## *RIWAYAT HIDUP*



**Marlina** , lahir di Baraka (Enrekang) 26 February 1996.

Anak ke dua dari tiga bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Abdul Hakim dan Kursia.

Adapun jenjang pendidikan yang penulis lalui yaitu masuk ke SDN 104 Baraka mulai tahun 2002 sampai tahun 2007.

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Maiwa dan tamat pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama penulis

melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 ENREKANG dan tamat tahun 2013.

Kemudian pada tahun 2013 penulis berhasil lulus pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar program

strata 1 (S1). Dan pada tahun 2017, akan menyelesaikan masa perkuliahan di

Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : “Pengaruh Metode

Pembelajaran dan Media Pembelajaran Mahasiswa terhadap Pemahaman Kode

Etik Akuntan di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Makassar.

**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA  
TERHADAP PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN  
DI KALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI  
MAKASSAR**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2017**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 8655588 Makassar 90221

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Metode dan Media Pembelajaran Mahasiswa terhadap Pemahaman Kode Etik Akuntan di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Makassar

Nama Mahasiswa : Marlina  
No. Stambuk : 05730410315  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Oktober 2017

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agus Salim HR, SE, MM  
NBM: 555 681

Linda Arisanty Razak, SE, M.Si, Ak, CA  
NIDN : 0920067702

Mengetahui:



Ismail Rasulong, SE., MM  
NBM: 903 078

Dekan



Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN: 0915058801

Ketua Jurusan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**

Jl.Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 8655588 Makassar 90221

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama MARLINA, Nim 105730410313 ini telah diperiksa dan diterima oleh panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 125 Tahun 1439 H/ 2017 M dan Telah Dipertahankan di depan Penguji pada Hari Sabtu, 14 Oktober 2017 M. Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Muharram 1439 H

Makassar

14 Oktober 2017 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi)

**4. Penguji:**

a. Dr. Agus Salim HR, SE, MM

b. Abd Salam HB, SE., M.Si., Ak., CA

c. Faidhul Adzhim, SE, M.Si

d. Moh Aris Pasigai, SE, MM